



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN**  
**BADAN PENGELOLA DANA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT**  
GEDUNG GRAHA MAWIDI LT. F. JL. JAMBI BUNJOL NO. 87 JAKARTA PUSAT 10310  
TELEPON (021) 3932281-84, FAKS/FAKILE (021) 3932285, SITUS [WWW.BPDPS.GO.ID](http://www.bpdps.go.id)

Nomor : UND-36/DPKS/2024 7 Juni 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 3 (tiga) berkas  
Hal : Undangan Kegiatan Workshop Kurikulum Berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)

Yth. (Daftar Terlampir)

Sehubungan dengan akan dilaksanakan *Workshop* Kurikulum Berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI) yang dilaksanakan oleh ALPENSI bekerjasama dengan BPDPKS, kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri kegiatan dimaksud yang diselenggarakan pada:

Tempat Pelaksanaan : Hotel di Yogyakarta  
Tanggal/Waktu Pelaksanaan : Senin - Selasa, 24 s.d 25 Juni 2024  
Agenda : Workshop Kurikulum Berbasis Standar kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)

Selanjutnya, kami mengharapkan kehadiran Saudara dan/ atau menugaskan pejabat/staf 2 (dua) orang setiap lembaga untuk mengikuti kegiatan dimaksud. Informasi lebih lanjut terkait kegiatan dapat menghubungi Sdr Rangga Rahmananda (0811-862-280) atau Josef (0812-9445-5259). Adapun akomodasi penginapan untuk kegiatan ini dibebankan pada DIPA BPDPKS.

Dapat kami sampaikan bahwa dengan semangat sawit BAIK (Bersih, Akuntabel, Integritas dan Kesempurnaan), Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) berkomitmen menjaga integritas serta mewujudkan kepuasan layanan para stakeholder untuk mewujudkan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Untuk pertanyaan terkait dengan tugas, fungsi, program BPDPKS dan penyimpangan prosedur yang dilakukan pegawai kami dapat disampaikan ke call center kami dengan mengakses [hal.kemenkeu.go.id](http://hal.kemenkeu.go.id) / hubungi 14090.

Demikian dapat disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Direktur Utama Badan Pengelola  
Dana Perkebunan Kelapa Sawit



Ditandatangani secara elektronik  
Eddy Abdurrachman





Lampiran I

Nomor : [UNID-36/DPKS/2024](#)

Tanggal : [7 Juni 2024](#)

**Yth. Komite Pengembangan SDM PKS Tahun 2024**

1. Ir. Darmasnyah Basyaruddin, M.Sc.
2. Dr. Beny Bandanadjaja, S.T, M.T.
3. Dr. Ir. Sri Gunawan
4. Ir. Sukarji, M.M
5. Drh. Eka Herlissupatman, M.Si
6. Herly Kurniawan, S.Sos.

**Yth. Narasumber**

1. Ir. Hendratmojo Bagus Hudofo, M.Sc - Direktur Perlindungan Perkebunan, Kementan
2. Dr. Beny Bandanadjaja, ST: MT – Direktur Akademik dan Vokasi, Kemenristekdikti
3. Wilan Sakarinto S.T., M.Sc., Ph.D. – Direktur Politeknik Gistrav Yogyakarta
4. Agus Sutrisno, SP, MM – Head Departement PT.BGA
5. Darmasnyah Basyaruddin, M.Sc – Direktur LSP-PHI
6. Kepala BPSDM, Kementerian Perindustrian
7. ALPENSI
8. ALPENSI



Lampiran III  
Nomor : [UND-36/DPKS/2024](#)  
Tanggal : [7 Juni 2024](#)

**JADWAL KEGIATAN  
WORKSHOP KURIKULUM BERBASIS SKKNI**

Senin, 24 Juni 2024			
No	Waktu	Agenda Acara	Keterangan
1	13.00 – 14.00	Registrasi Peserta	Panitia Alpensi
2	14.00 – 14.15	Pembukaan Acara	MC
3	14.15 – 14.20	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Seluruh Peserta
4	14.20 – 14.30	Sambutan Acara Ketua Umum ALPENSI	
5	14.30 – 14.40	Sambutan Acara Direktur Penyaluran Dana BPD PKS	
6	14.40 – 14.50	Sambutan Acara Direktur Perlindungan Perkebunan	
7	14.50 – 15.00	Doa	Panitia Alpensi
8	15.00 – 15.30	ISHOMA dan Coffee Break	
9	15.30 – 16.30	Pemateri 1: Dr. Beny Bandanadjaja, S.T., M.T. Tema: Konsep dan relevansi SKKNI dalam konteks Pendidikan	Moderator Alpensi
10	16.30 – 17.30	Pemateri 2: Wikan Sakarinto, ST., M.Sc., Ph.D Tema: Filosofi Kurikulum Berbasis SKKNI	Moderator Alpensi
11	17.30 – 18.30	Diskusi tanya jawab	Seluruh peserta
12	18.30 – 19.30	ISHOMA	
13	19.30 – 20.00	Pemateri 3: Darmansyah Basyaruddin, MSc Tema: Filosofi Kurikulum Berbasis SKKNI di Perkebunan Kelapa Sawit	Moderator Alpensi
14	20.00 – 20.30	Pemateri 4: Agus Sutrisno, SP,MM Tema: Pentingnya Sertifikat Keahlian bagi pekerja Perkebunan	Moderator Alpensi
15	20.30 – 21.30	Diskusi tanya jawab	Seluruh Peserta
16	21.30 – 21.35	Penutup	

Selasa, 25 Juni 2024			
No	Waktu	Agenda Acara	Keterangan
1	07.30 – 08.00	Registrasi Peserta	Panitia Alpensi
2	08.00 – 09.00	Pemateri 5 : Direktorat Jenderal Perkebunan Tema: Workshop dan Sharing Penerapan Kurikulum SKKNI Kelapa Sawit	Moderator, Alpensi
3	09.00 – 10.00	Pemateri 6 : Alpensi	Moderator, Alpensi



		Tema: Workshop dan Sharing Penerapan Kurikulum SKKNI Kelapa Sawit di Kelompok Budidaya - Kelapa Sawit	
4	10.00 – 11.00	Pemateri 7 : BPSDMI Kementerian Perindustrian Tema: Workshop dan Sharing Penerapan Kurikulum SKKNI Kelapa Sawit di Kelompok Teknologi-Sosial-Ekonomi-IT Kelapa Sawit	Moderator, Alpensi
5	11.00 – 12.00	Pemateri 8 : Alpensi Tema: Workshop Penerapan Kurikulum SKKNI Kelapa Sawit di Kelompok Teknologi Kelapa Sawit	Moderator, Alpensi
6	12.00 – 13.00	ISHOMA	
7	13.00 – 14.00	Workshop Penyusunan Kurikulum SKKNI Kelapa Sawit di Masing2 Kelompok	Moderator, Alpensi
8	14.00 – 15.00	ISHOMA dan Coffee Break	
9	15.00 – 16.00	Workshop Penyusunan Kurikulum SKKNI Kelapa Sawit di Masing2 Kelompok	Moderator Alpensi
10	16.00 – 17.30	Workshop Penyusunan Kurikulum SKKNI Kelapa Sawit di Masing2 Kelompok	Moderator, Alpensi
11	17.30 – 17.35	Penutup	Seluruh peserta



## **SURAT TUGAS**

**NOMOR B/1044/BPSDMI.3/PP/VI/2024**

**Menimbang** : Dalam rangka menindaklanjuti surat Direktur Utama Badan pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit No UND-36/DPKS/2024 tentang Undangan Kegiatan Workshop Kurikulum Berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), maka perlu menugaskan yang kompeten di bidang tersebut.

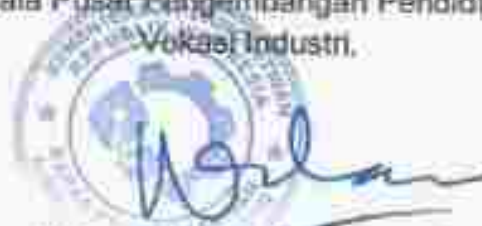
**Dengan ini menugaskan** :

- Nama** : Dr. R.L.M. Satrio Ari Wibowo, S.Pt., M.P., IPU., ASEAN Eng  
**NIP** : 197603032001121002  
**Jabatan** : Lektor Kepala IV B  
**Satuan Kerja** : Politeknik ATK Yogyakarta

**Untuk** : Mewakili Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri untuk menjadi Narasumber dalam kegiatan Workshop Kurikulum Berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) pada tanggal 24 s/d 25 Juni 2024 bertempat di Hotel Tentrem Yogyakarta.

Jakarta, 25 Juni 2024

Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan  
Vokasi Industri.



Wulan Aprilianti Permatasari

Tembusan  
Yang Bersangkutan:

# PENYUSUNAN KURIKULUM SKKNI

DR.IR.R.L.M.S.ARI WIBOWO, S.Pt.,M.P., IPU.,  
ASEAN ENG



Kementerian  
Perindustrian  
REPUBLIK INDONESIA



**ATK**  
POLITEKNIK ATK  
GEMARAKA

***Adaptif  
Berintegritas  
Kolaboratif • Amanah***



# RENSTRA KEMENDIKBUD 2020 - 2024

Tabel 3.1 Peran Kemendikbud dalam Agenda Pembangunan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan

No.	Agenda Pembangunan	Arahan Kebijakan	Strategi
1.	Meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing	<ul style="list-style-type: none"><li>- Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas</li></ul>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran;</li><li>2. peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang dan percepatan pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun;</li><li>3. peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata;</li><li>4. penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antara satuan pendidikan dan antarwilayah;</li><li>5. peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan;</li></ol>
		<ul style="list-style-type: none"><li>- Meningkatkan produktivitas dan daya saing</li></ul>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerja sama industri; dan</li><li>2. penguatan pendidikan tinggi berkualitas.</li></ol>







## Strategi Kemendikbud (Renstra 2020 – 2024 )

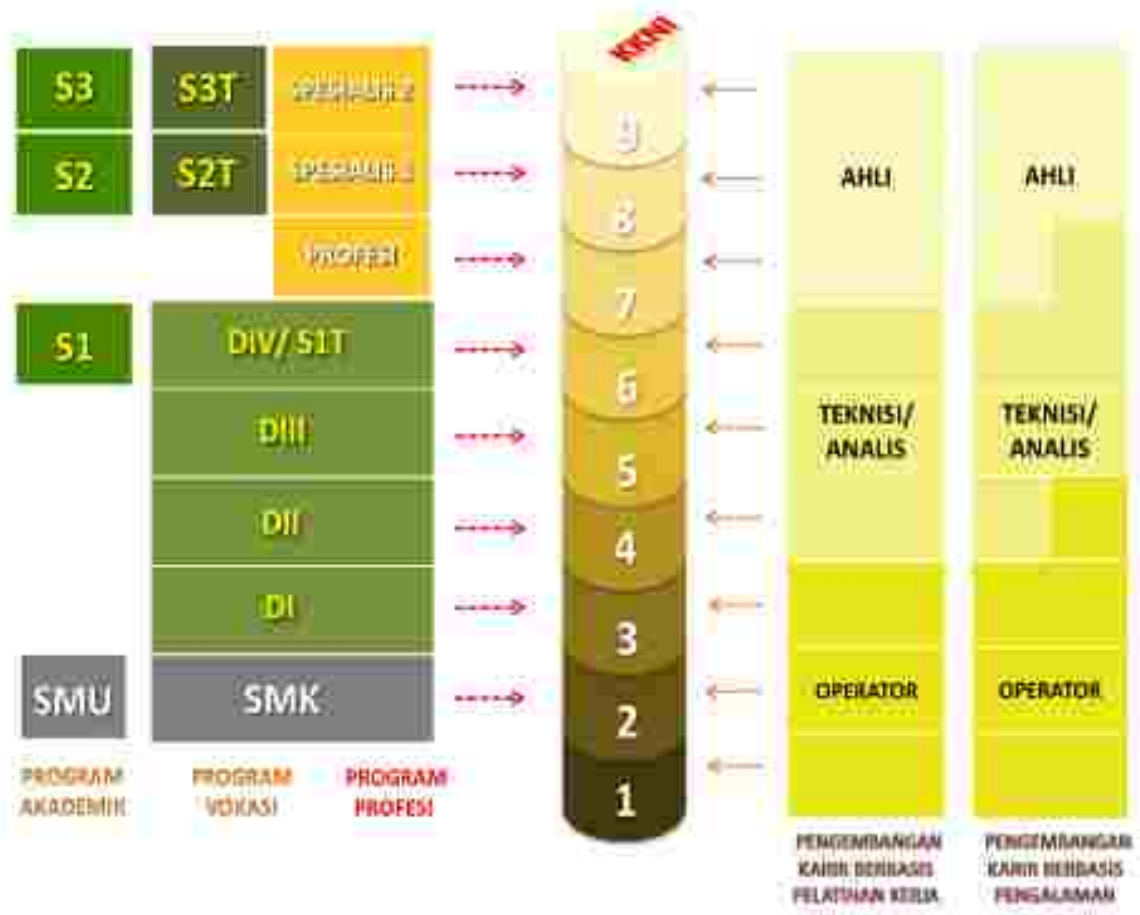
Strategi yang dilakukan Kemendikbud dalam rangka menambah jumlah Perguruan Tinggi Tingkat dunia :

- 13. mendorong dukungan dari DU/DI melalui kesempatan magang, **Kerjasama penelitian dan komersialisasi, berbagi sumber daya dan pendanaan.**
- 15. melaksanakan **insentif kampus merdeka** yang mendorong studi interdisipliner dan pengalaman di **industri/masyarakat** bagi mahasiswa diploma atau S1

Strategi yang dilakukan Kemendikbud dalam rangka mewujudkan Pendidikan dan pelatihan vokasi untuk revolusi 4.0 yang berkualitas dan diakui industri:

- 5. meningkatkan kualitas pembelajaran pada Pendidikan dan pelatihan vokasi dengan **metoda problem-based learning** agar peserta didik dapat mengembangkan **technical skill** sesuai dengan standar DU/DI.
- 6. mendorong pengembangan produk dan atau jasa melalui riset dan inovasi dengan **Kerjasama industri dan masyarakat**.
- 10. memberikan kesempatan bagi setiap peserta didik untuk melakukan praktik kerja industri dan atau project work dengan DU/DI





Permenristedikti No. 44 Thn 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)

Setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan

PerPres No. 8 Thn 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Lulusan Diploma III paling rendah pada jenjang 5 KKKNI



**Adaptif  
Berintegritas  
Kolaboratif  
Amanah**

# Strategi Pendidikan Tinggi Vokasi



Pendidikan Tinggi Vokasi  
di Indonesia harus “  
**menikah**” dengan  
**industri atau dunia kerja**”



**Adaptif  
Berintegritas  
Kolaboratif  
Amanah**

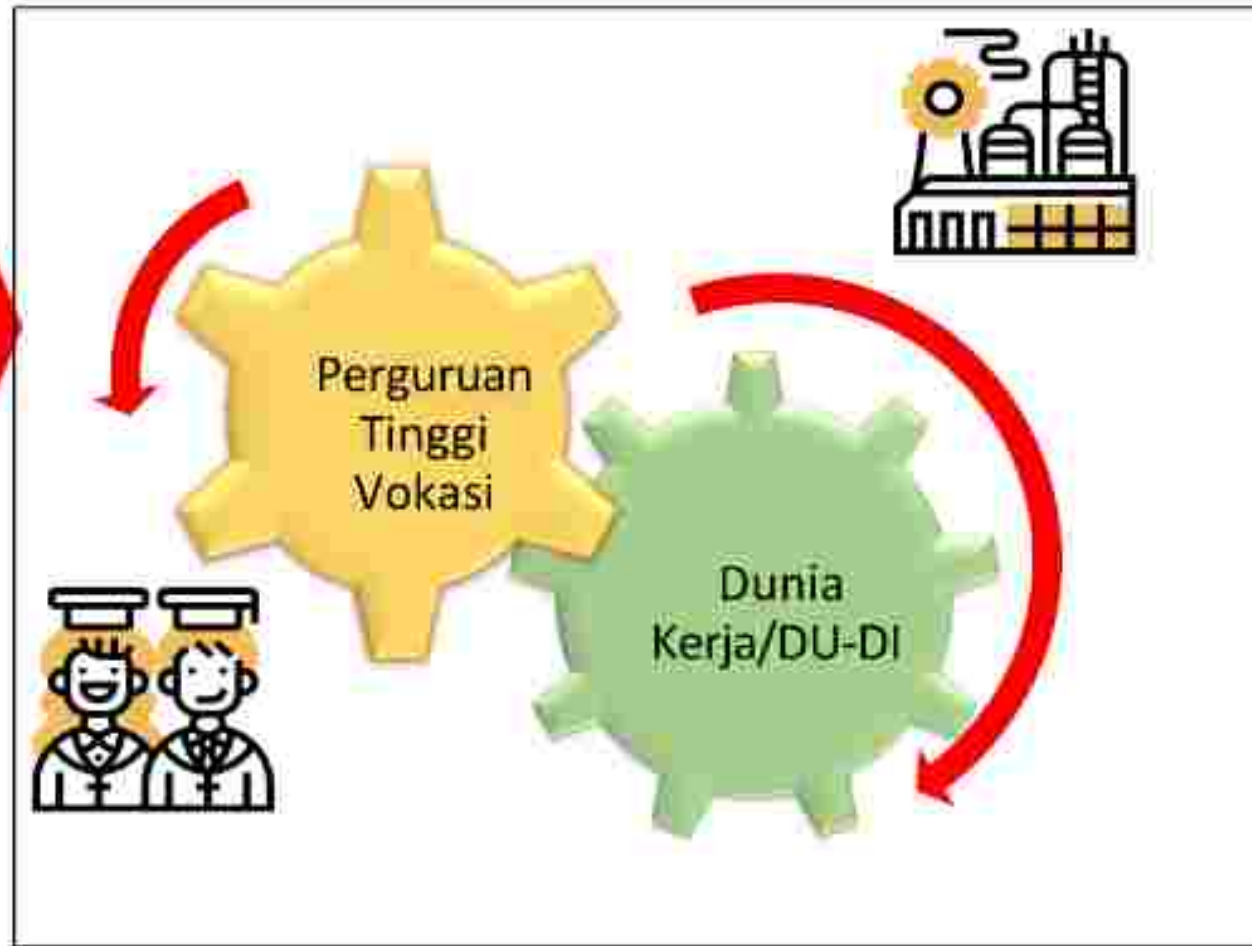




## Konsep Pendidikan Tinggi Vokasi

### Link and Match

Keselarasan PT  
Vokasi dengan  
Dunia Kerja,  
Dunia Usaha  
dan Dunia  
Industri



# Pengembangan Kurikulum







- Karakteristik PTV

Pendidikan Tinggi Vokasi adalah pendidikan yang fokus pada pemenuhan kompetensi kerja spesifik terkini pada lulusannya agar mereka dapat berkontribusi nyata dalam **menyelesaikan masalah** yang dihadapi industri bukan saja pada lingkup nasional, namun juga perkembangan industri di mancanegara. Ciri utama dari lulusan pendidikan tinggi vokasi adalah mereka dapat menjadi **problem solver** (penyelesai masalah).

**VOKASI**  
**KUAT, MENGUATKAN**  
**INDONESIA**



Secara lebih rinci,  
karakteristik  
utama Pendidikan  
Tinggi Vokasi  
adalah sebagai  
berikut:

1. Pendidikan Tinggi Vokasi didorong oleh kebutuhan industri (industrial driven), dan bukan diadakan karena untuk memenuhi kebutuhan/cita-cita mahasiswa, keinginan dosen, atau visi misi penyelenggara pendidikan tinggi vokasi. Dengan demikian, kurikulum, program dan penilaian ketercapaian hasil belajar disusun untuk memenuhi kebutuhan industri, baik dalam konten maupun dalam mode pembelajaran;
2. Kualifikasi lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi dikembangkan bersama-sama dengan pelaku pasar tenaga kerja dan industri;
3. Asesmen keterampilan dasar menjadi penilaian yang sangat penting sebagai basis dari rekrutmen calon mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi;
4. Proses pembelajaran Pendidikan Tinggi Vokasi harus bisa cukup fleksibel, melibatkan pemangku kepentingan khususnya pengguna dan industri, serta dapat memanfaatkan pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran daring;
5. Magang menjadi proses pembelajaran wajib Pendidikan Tinggi Vokasi, karena magang adalah model pembelajaran berbasis kerja yang sangat efektif untuk mengembangkan keterampilan dan mentransisikan mahasiswa ke dunia kerja nyata;
6. Capaian pembelajaran pada domain keterampilan kerja khusus lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi dapat dinilai, diukur, dan disertifikasi, serta dapat menunjukkan level kualifikasi yang ditargetkan;
7. Proses pembelajaran Pendidikan Tinggi Vokasi melibatkan kemitraan dengan industri, khususnya dalam pemanfaatan teknologi di industri;
8. Proses pembelajaran Pendidikan Tinggi Vokasi bersifat kolaboratif dan didukung oleh sistem penjaminan mutu yang handal;
9. Selain menghasilkan lulusan dengan kompetensi terkini, penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Vokasi dilengkapi dengan jalur yang jelas bagi lulusan untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat.



**Atk**  
POLITEKNIK ATK  
YOGYAKARTA







Pendidikan  
Tinggi di  
Indonesia

Sifat	Definisi (UU No. 12 Tahun 2012)	Program
Generik	Pendidikan tinggi yang diarahkan untuk penguasaan dan pengembangan cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Sarjana
		Magister
		Doktor
Spesifik	Pendidikan tinggi yang diarahkan untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu	Diploma Satu Diploma Dua Diploma Tiga
		Sarjana Terapan Magister Terapan Doktor Terapan
	Pendidikan tinggi yang diarahkan untuk pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus	Profesi Spesialis

**Adaptif  
Berintegritas  
Kolaboratif  
Amanah**



## Contoh Proses Menyusun Kalimat Domain Keterampilan Khusus Program Diploma 3

menghasilkan benih berkualitas dan kuantitas

yang cukup

menghasilkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas benih

metode  
pembenihan

alami, semi buatan dan buatan

standar mutu benih

penerapan program seleksi, hibridisasi, atau aplikasi bioteknologi

pengembangan budidaya perikanan secara intensif

mampu menghasilkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas benih dengan menggunakan metode pembenihan secara alami, semi buatan dan buatan, sesuai standar mutu benih melalui penerapan program seleksi, hibridisasi, atau aplikasi bioteknologi dalam pengembangan budidaya perikanan secara intensif



**Adaptif  
Berintegritas  
Kolaboratif  
Amanah**





## Contoh Proses Menyusun Kalimat Domain Keterampilan Khusus Program Diploma 3

mampu **menghasilkan dan meningkatkan** kualitas dan kuantitas benih **dengan menggunakan metode pembenihan secara alami, semi buatan dan buatan**, sesuai standar mutu benih melalui penerapan program seleksi, hibridisasi, atau aplikasi bioteknologi **dalam pengembangan budidaya perikanan secara intensif**

PEMERIKSAAN (I):

- 1. Tepat sasaran:** kalimat CPL harus menyatakan secara tepat sasaran sikap, penguasaan pengetahuan, kemampuan kerja khusus, dan kemampuan kerja umum yang ditargetkan;
- 2. Tepat lingkup badan pengetahuan yang dicakup:** kalimat CPL harus menyatakan secara tepat cakupan pengetahuan dan posisi pengetahuan tersebut di dalam konstelasi rumpun ilmunya; dan
- 3. Terukur:** kecuali untuk SIKAP yang ketercapaiannya bisa diases atau dinilai sebagai satu kesatuan atau per bagian dengan asesmen penilaian, maka penguasaan pengetahuan, kemampuan kerja khusus; dan kemampuan kerja umum yang ditargetkan harus terukur.





## Contoh Proses Menyusun Kalimat Domain Keterampilan Khusus Program Diploma 3

mampu **menghasilkan dan meningkatkan** kualitas dan kuantitas benih **dengan menggunakan metode pembenihan secara alami**, semi buatan dan buatan, **sesuai standar mutu** benih melalui penerapan program seleksi, hibridisasi, atau aplikasi bioteknologi **dalam pengembangan** budidaya perikanan secara intensif

### PEMERIKSAAN ( i):

- 1. Jelas** artinya bahasa yang digunakan harus mudah dipahami
- 2. Tegas** artinya tidak menggunakan kalimat yang mengawang-awang dan tidak terukur
- 3. Spesifik** artinya batasan harus jelas dan tegas menunjukkan kemampuan tap jenjang pendidikan
- 4. Tepat** artinya menggunakan acuan mutu yang digunakan saat ini di wilayah kerjanya
  - Jenis PT vokasi = standard I codes / referensi yang tepat dan terkini
5. CPL adalah embryo dari kurikulum maka Rumusan CPL harus jelas, tegas, bernas, terukur,





## Contoh BENAR CPL Domain Keterampilan Khusus Program Diploma 3 Program Studi Budidaya Ikan



1. mampu menghasilkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas benih dengan menggunakan metode pembenihan APTV\_Deta Pr. semi buatan dan buatan, sesuai standar mutu benih melalui penerapan program seleksi, hibridisasi, atau aplikasi bioteknologi dalam pengembangan budidaya perikanan secara intensif;
2. mampu melakukan pemuliaan minimal satu jenis hewan air: ikan, dang atau kekerangan menggunakan aplikasi bioteknologi;
3. mampu melakukan budidaya minimal tiga jenis hewan air secara intensif dan ramah lingkungan merujuk pada standar Hazard Analysis: Critical Control Point (HACCP);
4. mampu melakukan pengujian dan analisis kualitas air perairan sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku;
5. mampu mengelola kualitas air sesuai dengan standar mutu air budidaya menggunakan hasil analisis kualitas air;
6. mampu membuat pakan ikan sesuai dengan karakteristik dan kebiasaan makan dari ikan yang memenuhi syarat kualitas nutrisi dan masa kedaluwarsa efektif;
7. mampu mengkultur dan memproduksi pakan alami menggunakan metode kultur massal (isolat bakteri) yang memenuhi syarat kualitas nutrisi dan masa kedaluwarsa efektif;
8. mampu mengelola pemberian pakan ikan buatan dan alami sesuai dengan karakteristik dan kebiasaan makan dari ikan;
9. mampu menekan tingkat virulensi biota budidaya ikan mencakup kemampuan mencegah serangan hama, mengidentifikasi, melakukan pengobatan, dan pasca pengobatan penyakit yang disebabkan ole parasit dan mikro organisme pathogeni berdasarkan Prosedur Operasional Baku (POB) yang berlaku;
10. mampu melakukan penanganan pascapanen produk perikanan dengan menggunakan teknik penyimpanan segar/beku hingga pengolahan primer produk perikanan yang memenuhi standar mutu panga merujuk pada standar Hazard Analysis: Critical Control Point (HACCP);
11. mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah perikanan (fish culture) yang terdefinisi dengan jelas menggunakan analisis data yang relevan dan referensi serta memilih metode dengan memerhatikan faktor ekonomi dan kelestarian lingkungan;
12. mampu menerapkan prinsip Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dalam bidang perikanan, dan
13. mampu melakukan komunikasi yang baik dan efektif dengan rekan kerja.



# Penguasaan Pengetahuan



**Adaptif  
Berintegritas  
Kolaboratif  
Amanah**



Diasumsikan, apabila RPS semua mata kuliah mencapai targetnya, maka penguasaan pengetahuan pada CPL dicapai

Diasumsikan, apabila deskripsi penguasaan pengetahuan pada CPL dicapai, maka ranah Keterampilan Khusus akan secara langsung dicapai, sedangkan ranah Sikap dan Keterampilan Umum juga diperoleh secara tidak langsung



**Adaptif  
Berintegritas  
Kolaboratif  
Amanah**





### Contoh Hubungan antara Domain KK dengan Domain PP

Keterampilan Khusus (KK)	Pengetahuan (P) yang menghasilkan Keterampilan Khusus (KK)											
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12
KK1	P1		P3						P9			
KK2		P2	P3	P4					P9		P11	
KK3	P1			P4		P6	P7	P8	P9			P12
KK4		P2		P4						P10		P12
KK5					P5		P7					
KK6	P1	P2		P4	P5			P8		P10		P12
KK7	P1	P2								P10		
KK8			P3		P5	P6				P10	P11	

Setiap butir KK wajib ditunjang oleh butir P yang tepat dan relevan dalam keluasan dan kedalaman. Jika butir KK tanpa ditunjang oleh butir P, maka:

1. pembelajar akan mampu melaksanakan tugas (how to) tanpa menguasai mengapa (why) metode tersebut dipilih untuk menyelesaikan permasalahan.
2. Pembelajar tidak akan mampu melakukan modifikasi terhadap metode/prosedur penyelesaian masalah.
3. Bila butir P diberikan secara berlebihan tanpa menghasilkan KK yang ditargetkan, maka proses pembelajaran menjadi tidak efisien dan tidak efektif.

Simpulan + dalam penyusunan CPL, kedua domain KK dan P harus diperiksa keterkaitannya (lihat matrik diatas).





## Penyusunan CPL Domain Pengetahuan wajib memperhatikan:

1. **Pastikan** untuk butir penguasaan pengetahuan, harus benar-benar ada teorinya. Wajib mencari teori tersebut secara runt dan dipastikan merupakan teori yang berlaku;
2. **Awali** kalimat dengan kata "menguasai";
3. Perhatikan benar-benar **batasan** antara jenjang KKNI;
4. Penguasaan pengetahuan harus **dipastikan benar dan tegas** antara "keluasan dan kedalaman";
5. Pada butir Penguasaan Pengetahuan, **wajib** menetapkan kedalaman yang menjadi predikat di belakang kalimat, apakah "**secara umum**" atau "**secara mendalam**" -' sesuai Program PTV;
6. **Tidak diperkenankan** menulis : ... tentang ...  
Contoh: menguasai konsep teoretis tentang **(ini tidak boleh)**!
7. **Tidak bisa** menuliskan :
  - Konsep dan teori .....
  - Konsep teoretis teknologi
8. **Tidak dapat** menuliskan "Rekayasa dan Manajemen" dalam satu butir CP, sebab harus dimaknai arti dari Rekayasa dan Manajemen it secara tepat (perlu penguasaan rekayasa dahulu baru dapat mengelola).





## Perhatikan dalam merumuskan CPL Pengetahuan

Level	GRADASI PENGETAHUAN yang harus dikuasai dalam deskripsi KKN!	Kesetaraan
9	Falsafah	S3
8	Teori	S2
7	Teori dan teori aplikasi	Profesi
6	konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam	S1/D4
5	konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum	D3
4	prinsip dasar bidang keahlian tertentu	D2
3	pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum	D1
2	pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual bidang kerja yang spesifik	SMU
1	pengetahuan faktual	



**Adaptif  
Berintegritas  
Kolaboratif  
Amanah**





**Adaptif • Berintegritas • Kolaboratif • Amanah**



# Sertifikat

Diberikan Kepada :

**DR. IR. R.L.M.S ARI WIBOWO, S.PT., M.P., IPU.**

**SEBAGAI NARASUMBER**

**Workshop Kurikulum Berbasis Standar Kompetensi Kerjanasional Indonesia (SKKNI)**

**Yogyakarta, 24 - 25 Juni 2024**

Ketua Umum ALPENSI



**ALPENSI**

**Dr. Sri Gunawan, SP., MP., IPU**